PERSATUAN DAN KESATUAN

Noviana Neni Honggu

lik Strada Indonesia

nnyhonggu@gmail.com

ABSTRAK

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah belah.

Kandungan arti persatuan dan kesatuan adalah bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.

Sebuah negara akan menjadi kokoh jika masyarakatnya memiliki semangat persatuan dan kesatuan.

Prinsip persatuan dan kesatuan adalah keadaan satu atau tunggal yang menuntut adanya keterpaduan dari kemajemukan bangsa Indonesia.

Persatuan Indonesia merupakan sila ketiga dalam Pancasila. Sesuai sila tersebut, bangsa Indonesia adalah bangsa multikultural yang terdapat banyak kebudayaan, suku, dan ras. Semua perbedaan itu bisa bergabung menggunakan persatuan.

Sebagai generasi penerus bangsa, sangat penting berkomitmen terhadap semangat persatuan dalam konteks NKRI, yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan bersemboyan Bhineka Tunggal Ika.

1. Latar Belakang

Persatuan dan Kesatuan adalah bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.

Negara Indonesia sebagai negara kesatuan yang memiliki keragaman suku, agama, dan ras, serta wilayah yang sangat luas terdiri dari ribuan pulau yang berdiri pada pertengahan abad ke-20 atau persis melalui proklamasi kemerdekaan, tanggal 17 Agustus 1945 yang bernaung di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Konsep negara kesatuan lahir dari adanya

pemikiran negara kesatuan mengenai keinginan warga masyarakat suatu negara dalam upaya untuk membentuk suatu kesatuan yang kokoh.

Proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 telah mengakhiri rentetan penderitaan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang terjajah. Proklamasi telah melahirkan Indonesia sebagai negara baru yang mempunyai kedudukan sejajar dengan bangsa lainnya yang telah merdeka terlebih dahulu.

Proklamasi kemerdekaan tidak akan pernah terjadi apabila tidak adanya persatuan dan kesatuan di antara warga negara Indonesia. Persatuan dan kesatuan bangsa harus selalu kita jaga, supaya Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap menunjukkan eksistensinya dan menjadi negara mandiri yang terbebas dari berbagai intervensi atau campur tangan asing.

2. Kasus/masalah

Polisi rangkus 8 pelaku Tawuran Antarpelajar di wilayah Kembangan Jakarta Barat, akibatnya 1 korban luka bacok di kepala, punggung dan kaki

Poskota.co.id

Tawuran terjadi pada Senin (4/10) lalu sekitar pukul 14:30 WIB saat jam pulang sekolah.

Kanit Reskrim Polsek Kembangan AKP Ferdo Elfiyanto menjelaskan awalnya polisi menerima laporan adanya seorang pelajar yang terluka dan berada di puskesmas.

"TKP-nya ini di jalan Kembangan Utara dekat patung sapu itu pecahnya tawuran. Kondisi korban mengalami luka di kepala, di punggung, juga di kaki," ujarnya di Polsek Kembangan, Senin (25/10/2021).

Dari delapan pelaku yang diamankan, mereka memiliki peran yang berbeda. Pelaku utama RS alias A (18) berperan sebagai orang yang melakukan pembacokan kepala korban.

"Kalau dilihat korban ada luka di kepala, itu luka akibat pelaku ini," ucap Ferdo.

Pelaku selanjutnya berinisial RS alias J dan RD alias P mereka berdua menyediakan senjata tajam untuk RS dan MFR.

Pelaku lainnya berinisial HA dan MDA diketahui memiliki senjata tajam tanpa izin.

Begitupun dengan kedua pelaku MR (18) dan MJS (19) juga diketahui memiliki senjata tajam.

Ferdo mengatakan jika tawuran tersebut bermula dari ajakan di media sosial.

Kedua kelompok pelajar tersebut melakukan tawuran di karenakan ada gengsi satu sama lain.

“Ini pembelajaran bagi kita mengingat PPKM level 2 sekolah mulai tatap muka, maka kepolisian khususnya Kembangan berpesan ke orang tua dan sekolah untuk mengawasi para pelajar dan anak didik agar terhindar dari tawuran. Sehingga tidak ada korban jiwa,” paparnya.

Daari tangan para pelaku polisi menyita enam buah sajam berjenis celurit dan enam unit sepeda motor .

Atas perbuatan kedelapan pelaku tersebut, polisi menerapkan pasal yang berbeda-beda. Ini di karenakan kategori kejahatan yang mereka perbuat tidak sama.

Pelaku berinisial RS alias A, MFR alias O, RS alias J dan RD alias P di kenakan pasal 170 KUHP tentang pengeroyokan dan terancam maksimal hukuman 10 tahun penjara. Sedangkan HA, MDA,MR dan MJS di kenakan UU Darurat Pasal 2 di karenakan memiliki senjata tak berizin dan terancam maksimal hukuman 10 tahun penjara.

3. Tinjauan Pustaka

Pengertian Persatuan dan Kesatuan menurut Syarbaini (2010:43) Menyatakan bahwa “Persatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi”.

Menurut WJS.Poerwadaminta,(2003;30) Kesatuan adalah bentuk kesatuah adalah bentuk ke-esaan, sifat tunggal atau bentuk keseutuhan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Persatuan adalah suatu gabungan (ikatan dan kumpulan) dengan bagian yang sudah utuh bersatu,perserikatan dan serikat.

Sementara untuk pengertian kesatuan berarti suatu perihal satu,keesaan,sifat yang tunggal, dan kesatuan.

❖ Faktor yang mempengaruhi tidak adanya Persatuan dan Kesatuan

- Menurut www.bola.com
 - Keberagaman masyarakat indonesia

Adanya keberagaman yang dimiliki rakyat Indonesia dapat menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa. Terutama apabila tidak diiringi dengan sikap saling menghargai, menghormati, serta adanya toleransi yang telah menjadi karakter khas masyarakat Indonesia.

Keberagaman tersebut dapat mengakibatkan munculnya perbedaan pendapat yang memicu lepas kendali, tumbuhnya perasaan kedaerahan yang berlebihan, yang dapat memicu terjadinya konflik antardaerah atau antarsuku bangsa.

- Ketidakpuasan terhadap ketimpangan ekonomi
Kondisi ekonomi yang timpang bisa memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa. Jadi, apabila ketimpangan dan ketidakmerataan pembangunan serta hasil-hasil pembangunan masih belum dapat diatasi, bisa menimbulkan ketidakpuasan hingga perpecahan. Ketidakpuasan tersebut biasanya akan menimbulkan pertentangan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat.
- Melemahnya nilai budaya bangsa
Nilai-nilai budaya bangsa dapat melemah akibat kuatnya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melalui kontak maupun kontak tidak langsung. Kontak langsung antara lain melalui unsur-unsur pariwisata. Kontak tidak langsung, antara lain melalui media elektronik televisi, radio, film, internet, telepon seluler yang mempunyai fitur dan fasilitas yang lengkap.
- Menurut www.kompas.com
 - Perpecahan bangsa
Jika rakyat Indonesia tidak memiliki persatuan dan kesatuan, maka tidak akan terwujud kemerdekaan yang di proklamasikan pada 17 Agustus 1945.
Salah satu dampak tidak adanya persatuan dan kesatuan adalah perpecahan bangsa.

Karena setiap individu kelompok merasa memiliki kepentingan sendiri dan tidak memperdulikan kepentingan orang lain. Jika tidak diantisipasi, tidak heran bangsa menjadi pecah.

- Melemahnya pertahanan dan keamanan
Tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara juga akan berdampak pada melemahnya pertahanan dan keamanan bangsa. Ketika rakyat tidak lagi bersatu malah bertikai sendiri, maka serangan dari luar akan mudah masuk. Mereka tidak hanya masuk, tetapi juga akan mempengaruhi rakyat.
- Terjadi konflik antar kelompok
Konflik antar kelompok akan terjadi ketika setiap individu atau kelompok tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan.

- Menurut www.detik.com

- Keluarga
Keluarga adalah institusi pertama dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu keharmonisan dalam sebuah keluarga adalah hal yang sangat penting.
Dalam setiap keluarga diperlukan adanya sikap saling menghormati satu sama lain agar terjadinya persatuan dan kesatuan dalam keluarga semakin kuat. Dampak jika tidak ada persatuan dan kesatuan dalam keluarga adalah sebagai berikut:
 - ✓ Terjadinya pertengkar di dalam keluarga
 - ✓ Kerukunan di dalam keluarga akan berkurang
 - ✓ Keakraban di dalam keluarga juga akan berkurang.
- Sekolah
Persatuan dan kesatuan juga diperlukan dalam sekolah. Hal itu dikarenakan agar tercipta lingkungan yang harmonis saat kegiatan belajar dan mengajar. Berikut adalah dampak jika tidak ada persatuan dan kesatuan tidak terwujud di sekolah:

- ✓ Sombong serta acuh atau tidak peduli terhadap kondisi teman.
 - ✓ Membeda-bedakan teman.
 - ✓ Mengolok-olok teman.
 - ✓ Terjadi tawuran.
- Masyarakat
- Persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah penting. Jika memiliki perbedaan pendapat dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah normal dan tidak akan terjadi kekacauan jika memiliki persatuan dan kesatuan.
- Dampak yang terjadi akibat tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam masyarakat:
- ✓ Tidak adanya kepedulian terhadap penderitaan dan kesedihan yang dialami dan di rasakan orang lain.
 - ✓ Kepentingan golongan maupun suku masing-masing adalah yang paling dipentingkan oleh masyarakat.
 - ✓ Kepentingan golongan maupun suku masing-masing adalah yang paling dipentingkan oleh masyarakat.
 - ✓ Tidak adanya kerja sama yang terjalin antar warga masyarakat, padahal gotong royong sangat di prioritaskan dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Pembahasan

- Pengertian persatuan dan kesatuan
Persatuan adalah gabungan (ikatan, kumupulan dan sebagaunya) beberapa bagian yang sudah bersatu, perserikatan, serikat. Sementara itu pengertian kesatuan berarti perihal satu, keesaan, sifat tunggal, satuan.
- Dampak persatuan dan kesatuan bagi diri kita sendiri
 - ✓ Bisa mengatasi perbedaan dengan penuh kesadaran.
 - ✓ Pembangunan nasional akan berjalan lebih lancar, aman dan baik.
 - ✓ Bangsa Indonesia lebih mudah untuk maju
- Dampak persatuan dan kesatuan bagi orang lain

- ✓ Tidak adanya toleransi
- ✓ Perpecahan masyarakat dan bangsa
- ✓ Melemahnya pertahanan dan keamanan negara

5. Kesimpulan

Kita harus bersatu tanpa memandang status atau golongan. Untuk membangun persatuan kita harus ada kesatuan saling sepakat agar tercapai segala tujuan dan keinginan bersama.

Oleh karena itu kita sebagai masyarakat Indonesia harus menanamkan sikap Gotong royong, tolong menolong, otonomi daerah, sifat kekeluargaan, musyawarah dalam pengambilan keputusan, kerja sama antar umat beragama yang berbeda, tidak membedakan suku, agama, dan ras.

6. Daftar Pustaka

<https://www.tribunnews.com>

<https://www.kompas.com>

<http://respository.upi.edu>

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=l7XCpelAAAAJ&citation_for_view=l7XCpelAAAAJ:MXK_kJrjxJIC